

### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu semua data yang ada diperoleh dari lapangan, sehingga peneliti terjun langsung ke lokasi penelitian.<sup>1</sup> Dalam penelitian ini peneliti melakukan studi langsung ke lapangan untuk memperoleh data konkrit tentang motif perilaku *bullying* siswa pada satu Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan Mejobo Kudus.

Adapun pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan dalam melakukan penelitian yang berorientasi pada fenomena atau gejala yang bersifat alami.<sup>2</sup> Pendekatan kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah), sumber data, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (*participant observation*), wawancara mendalam (*indepth interview*) dan dokumentasi.<sup>3</sup> Melalui pendekatan kualitatif, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, mendalam, dan bermakna sehingga tujuan dari penelitian dapat tercapai.

Dengan uraian tersebut, maka metode penelitian dengan pendekatan kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini agar dapat memperoleh data sebanyak-banyaknya yakni dengan cara mendiskripsikan bentuk-bentuk perilaku *bullying* siswa pada kelas V, mendiskripsikan dampak perilaku *bullying* dari berbagai sudut pandang pihak-pihak yang terkait dalam *bullying*, dan mendiskripsikan analisis motif perilaku *bullying* siswa pada salah satu MI di Kecamatan Mejobo Kudus, serta mengamati tempat dan waktu terjadinya perilaku *bullying* siswa secara alamiah. Dengan demikian, peneliti akan mengetahui secara

---

<sup>1</sup>Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002, 174.

<sup>2</sup>Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 89.

<sup>3</sup>Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2015), 15.

menyeluruh tentang pelaksanaan terjadinya perilaku *bullying* pada siswa, dampak yang dialami siswa dalam berperilaku *bullying* serta motif-motif perilaku *bullying* pada siswa kelas V di salah satu Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan Mejobo Kudus.

## B. Setting Penelitian

### 1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada salah satu Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan Mejobo Kudus. Alasan pemilihan lokasi penelitian ini adalah madrasah tersebut merupakan salah satu madrasah yang banyak melakukan perilaku-perilaku *bullying*.

### 2. Waktu penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan mulai pada tanggal 15 juli 2019 sampai dengan 12 April 2020.

## C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari dua macam, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

### 1. Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.<sup>4</sup> Dalam penelitian ini digunakan teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek atau situasi sosial yang diteliti.<sup>5</sup> Melalui teknik *purposive sampling*, data primer dalam penelitian ini meliputi peneliti melakukan wawancara dengan kepala madrasah, guru kelas V, dan serta peserta didik kelas V. Selain itu, peneliti juga melakukan observasi atau pengamatan terhadap perilaku *bullying* siswa yang berlangsung pada peserta didik.

<sup>4</sup>Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 91.

<sup>5</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 219.

## 2. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia.<sup>6</sup> Adapun data sekunder yang didapatkan oleh peneliti diantaranya berupa data mengenai madrasah seperti, visi, misi dan tujuan madrasah, struktur organisasi, data pendidik dan peserta didik, sarana prasarana. Data ini digunakan peneliti untuk melengkapi data primer, agar memperoleh hasil akurat.

### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.<sup>7</sup> Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengamatan dan pencatatan sistematis dari fenomena yang diselidiki. Observasi dilakukan untuk mendapatkan data dan informasi dari gejala atau fenomena secara sistematis dan didasarkan pada tujuan penelitian yang telah dirumuskan.<sup>8</sup> Observasi yang dilakukan peneliti dalam penelitian kualitatif ini adalah observasi terstruktur. Observasi terstruktur yaitu peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terstruktur kepada sumber data bahwa sedang melakukan penelitian. Jadi mereka yang diteliti mengetahui sejak awal sampai akhir tentang aktivitas peneliti.<sup>9</sup>

Jenis observasi yang peneliti gunakan adalah partisipasi pasif, yaitu peneliti datang ke lokasi penelitian namun tidak ikut terlibat dalam kegiatan di sekolah. Dengan partisipasi pasif ini, peneliti dapat mengamati secara langsung situasi dan kondisi di lokasi penelitian. Dalam hal ini, peneliti

<sup>6</sup>Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, 92.

<sup>7</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 224.

<sup>8</sup>Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, 168.

<sup>9</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 312

mengamati siswa mulai dari datang ke sekolah, berdo'a bersama, proses pembelajaran sampai pulang sekolah dan pengamatan melalui dunia maya, dengan cara menyimpan nomor *whatsapp*, menambahkan pertemanan di *facebook* dan lain sebagainya supaya diketahui bentuk-bentuk perilaku *bullying* baik di sosial media maupun melalui perilaku disekolah serta dampak perilaku *bullying* serta motif-motif perilaku *bullying* pada siswa.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan tersebut dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.<sup>10</sup> Melalui wawancara peneliti akan mengetahui hal-hal yang mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi dimana hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi.

Teknik wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode semi terstruktur. Wawancara semi terstruktur adalah proses wawancara yang menggunakan panduan wawancara yang berasal dari pengembangan topik dan mengajukan pertanyaan dengan penggunaan pertanyaan lebih fleksibel daripada wawancara terstruktur. Wawancara dilakukan dengan bertanya langsung kepada informan untuk menggali dan mendapatkan informasi yang berkaitan dengan data yang dibutuhkan. Adapun wawancara semi terstruktur dengan menggunakan pedoman wawancara, sehingga peneliti dapat mengembangkan pertanyaan-pertanyaan baru dalam penelitian sesuai dengan kebutuhan informasi yang diinginkan.<sup>11</sup>

Proses wawancara diawali dengan membuat kesepakatan terlebih dahulu dengan informan penelitian mengenai waktu untuk dapat melakukan wawancara. Wawancara dilakukan dengan menyampaikan beberapa pertanyaan-pertanyaan yang terdapat pada pedoman wawancara. Peneliti juga menambahkan beberapa pertanyaan

<sup>10</sup>Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), 186.

<sup>11</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, 233.

diluar pertanyaan yang terdapat pada pedoman wawancara sesuai dengan kondisi lapangan untuk semakin memperdalam penelitian. Teknik wawancara ini peneliti gunakan untuk memperoleh data tentang motif-motif perilaku *bullying* siswa di kelas V dengan orang-orang yang berhubungan dengan penelitian untuk bahan analisis. Wawancara ini dilakukan secara langsung kepada pihak-pihak yang terkait, yaitu kepala madrasah pada salah satu Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan Mejubo Kudus tentang sejarah berdirinya madrasah, visi dan misi madrasah, keadaan pendidik dan peserta didik, sarana prasarana dan upaya yang dilakukan pihak madrasah dalam mengembangkan pembelajaran dan perilaku siswa. Kemudian wawancara dengan guru kelas V tentang latar belakang keluarga, karakter-karakter siswa dan perilaku menyimpang apa saja yang dilakukan oleh siswa kelas V. Dan wawancara dengan peserta didik kelas V terkait latar belakang keluarga, penggunaan *gadget*, dan kebiasaan sehari-hari siswa yang nantinya akan membantu peneliti untuk memperoleh data bentuk-bentuk perilaku *bullying* yang dilakukan oleh siswa, dampak perilaku *bullying* siswa dan faktor-faktor perilaku *bullying* padasalah satu Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan Mejobo Kudus.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, tetapi melalui dokumen. Dokumen adalah catatan tertulis yang disusun seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa dan berguna sebagai sumber data, bukti, informasi kealamiah yang sulit diperoleh, serta membuka kesempatan untuk lebih memperluas pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki. Teknik ini biasanya digunakan untuk mengumpulkan data yang berupa data sekunder (data yang telah dikumpulkan orang lain).<sup>12</sup> Teknik ini merupakan pelengkap dari penggunaan teknik observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.<sup>13</sup>

Teknik dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan data-data berupa arsip tertulis yang dimiliki pada salah satu Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan Mejobo Kudus berupa

<sup>12</sup> Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, 183.

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 240.



tinjauan historis madrasah, letak geografis, visi, misi dan tujuan madrasah, data pendidik dan peserta didik, struktur organisasi, sarana dan prasarana yang tersedia.

#### E. Pengujian Keabsahan Data

Untuk menetapkan keabsahan (*trustworthiness*) data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu.<sup>14</sup> Dalam penelitian ini, uji keabsahan data menggunakan derajat kepercayaan (*credibility*) atau disebut uji kredibilitas. Uji kredibilitas atau kepercayaan terhadap data terdapat bermacam-macam pengujianya antara lain dilakukan melalui perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, dan triangulasi.

##### 1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru.<sup>15</sup> Dalam perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian ini, akan difokuskan pada pengujian data yang diperoleh tentang motif-motif perilaku *bullying* siswa setelah dicek kembali ke lapangan data sudah benar atau tidak, berubah atau tidak. Bila setelah dicek kembali ke lapangan data sudah benar berarti kredibel, dan dirasa cukup untuk dijadikan data penelitian, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.

##### 2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah diperoleh itu benar atau tidak. Meningkatkan ketekunan juga berarti melakukan pengamatan secara cermat. Melalui peningkatan ketekunan dapat memberikan kesempatan lebih dalam dan mendeskripsikan lebih rinci.<sup>16</sup> Pengujian kredibilitas dengan meningkatkannya ketekunan ini dilakukan dengan cara peneliti membaca seluruh catatan hasil lapangan secara cermat terkait motif-motif perilaku *bullying* siswa pada salah satu Madrasah Ibtidaiyah Kecamatan Mejobo Kudus, sehingga dapat diketahui kesalahan dan kekurangannya. Dengan demikian, melalui

<sup>14</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 324.

<sup>15</sup>Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 270.

<sup>16</sup>Nusa Putra, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013), 103.

peningkatan ketekunan juga dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis.

### 3. Triangulasi

Triangulasi merupakan pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data tersebut.<sup>17</sup> Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Data yang diperoleh dalam wawancara dicek dengan observasi dan dokumen. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.<sup>18</sup>

#### a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.<sup>19</sup> Untuk menguji kredibilitas data tentang motif-motif perilaku *bullying*, maka peneliti mengumpulkan dan menguji data yang telah diperoleh melalui kepala madrasah, guru kelas V, dan peserta didik kelas V pada salah satu Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan Mejubo Kudus.

#### b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.<sup>20</sup> Dalam penelitian ini, peneliti mendapatkan data tentang motif-motif perilaku *bullying* pada siswa dari teknik pengumpulan data wawancara. Kemudian peneliti mengecek data tersebut melalui teknik yang berbeda yaitu melalui observasi dan dokumentasi.

#### c. Triangulasi Waktu

Waktu juga mempengaruhi kredibilitas data. Dalam rangka menguji kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan teknik wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.<sup>21</sup> Dalam tahap ini peneliti kembali ke lokasi penelitian untuk melakukan wawancara dan observasi

<sup>17</sup>Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 23.

<sup>18</sup>Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 240.

<sup>19</sup>Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 241.

<sup>20</sup>Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 241.

<sup>21</sup>Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 242.

kembali pada waktu yang berbeda dengan sebelumnya, untuk mengecek data yang diperoleh.

#### F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain sehingga mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.<sup>22</sup>

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Disini peneliti menggunakan analisis Miles dan Huberman (1984) yang dikutip oleh Sugiyono mengemukakan bahwa, aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Adapun analisis data dalam penelitian ini yaitu:

##### 1. *Data Reduction* (Reduksi data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya, serta membuang data yang tidak diperlukan.<sup>23</sup> Dengan demikian data telah direduksi akan memberikan gambaran mengenai analisis motif-motif perilaku *bullying* siswa. Peneliti terjun langsung disalah satu Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan Mejoko Kudus sebagai tempat penelitian, maka peneliti akan memperoleh data yang berkaitan dengan perilaku *bullying* siswa. Data yang dipilah, kemudian dituangkan dalam penyajian data, sedangkan data yang tidak berhubungan dengan penelitian tidak digunakan.

##### 2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah melakukan reduksi data, langkah selanjutnya adalah penyajian data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Akan tetapi yang sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.<sup>24</sup> Dengan menyajikan data, maka akan memudahkan

<sup>22</sup>Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 243.

<sup>23</sup>Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 247.

<sup>24</sup>Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 117.



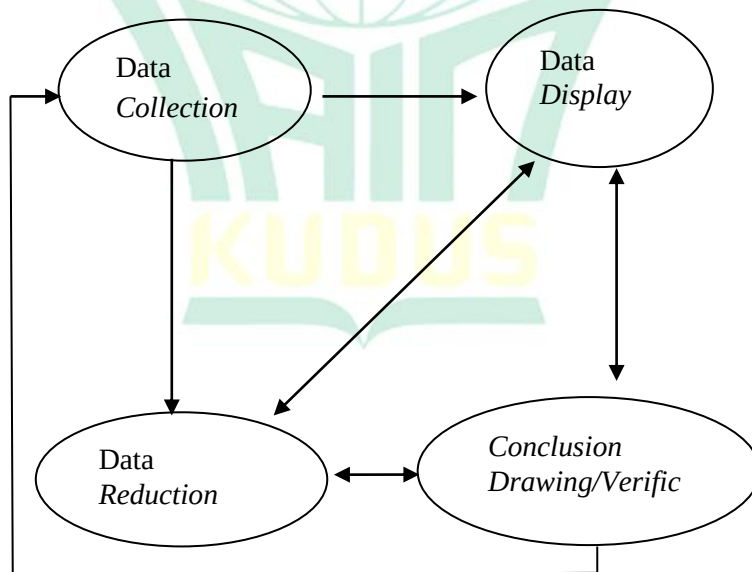
untuk memahami apa yang terjadi. Analisis kualitatif ini peneliti gunakan untuk mengetahui analisis tentang motif perilaku *bullying* siswa padasalah satu Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan Mejobo Kudus.

### 3. *Conclusion Drawing/Verifikasi*

Langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah temuan baru yang belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambar obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas.<sup>25</sup> Data dirangkum dan diringkaskan dengan cara yang sistematis. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan melihat keseluruhan proses kegiatan penelitian. Analisis kualitatif ini peneliti gunakan untuk mengetahui analisis tentang motif perilaku *bullying* siswa padasalah satu Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan Mejobo Kudus.

**Gambar 3.1**

**Model Interaktif dalam Analisis Data<sup>26</sup>**



<sup>25</sup>Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 249.

<sup>26</sup>Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 247.